



TOTAL TEMUKAN 26 KASUS POSITIF COVID-19

## Satgas Pastikan Tak Ada Penularan di Sekolah dan Keluarga

**YOGYA (KR)** - Skrining Covid-19 tahap pertama yang menasar penyelenggaraan pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah hampir dirampungkan. Meski sudah menemukan 26 kasus positif namun dipastikan tidak ada penularan yang terjadi di lingkungan sekolah maupun keluarga.

"Sementara ini sudah dapat 26 kasus positif. Besok skrining juga masih berjalan. Temuan kasus itu pun dari berbagai sekolah yang berbeda. Paling banyak dalam satu sekolah ada enam kasus, namun juga dari kelas yang berbeda-beda," jelas Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, Senin (29/11). Tahap awal, skrining Covid-19 di sekolah yang menggelar PTM akan digulirkan hingga Selasa (30/11) hari ini. Targetnya menasar 17 sekolah jenjang SD hingga SMA yang ada di Kota Yogya. Sedangkan sampel yang

diambil sedikitnya 2.079 murid. Proses skrining pun tidak lagi menggunakan swab antigen melainkan langsung swab PCR agar hasilnya optimal.

Heroe menjelaskan, terhadap siswa yang dinyatakan positif, pihaknya juga langsung melakukan upaya tracing terhadap orang yang kontak erat. Baik dari lingkungan sekolah mulai teman sekelas hingga guru maupun lingkungan keluarganya. "Dari tracing ternyata tidak kita temukan penularan. Semua hasilnya negatif. Berarti memang tidak terjadi sebaran kasus di sekolah maupun keluarga," imbuhnya.

Oleh karena itu, temuan hasil skrining tersebut juga bukan masuk kategori klaster karena tidak ada sebaran. Akan tetapi hal tersebut harus menjadi perhatian seluruh elemen masyarakat jika Covid-19 masih ada. Sehingga penerapan protokol kesehatan terutama penggunaan masker, rajin mencuci tangan serta menjaga jarak dan mengurangi mobilitas harus tetap dikedepankan dalam kehidupan sehari-hari.

Di samping itu pihak-

nya juga tidak lantas menghentikan proses PTM yang sudah berjalan. Kelas yang terdapat siswa positif Covid-19, memang dihentikan sementara. Sedangkan kelas lain masih bisa bergulir seperti biasa dengan pembatasan sesuai ketentuan. "Kita tidak akan gegabah untuk menghentikan PTM. Justru sekarang kita telusuri sumbernya itu dari mana. Apalagi tidak terjadi penularan di lingkungan sekolah dan keluarga," tandasnya.

Seluruh siswa yang dinyatakan positif Covid-19 itu pun kondisinya tidak bergejala atau tidak memiliki keluhan apa pun layaknya orang sehat. Dengan tidak adanya penularan itu pun menunjukkan kekebalan kelompok yang sudah terbangun di samping penerapan protokol kesehatan yang baik. Hanya, pihaknya merasa bersyukur dengan adanya temuan hasil skrining. Sehingga ke depan diharapkan tidak ada kasus yang tersembunyi dan proses skrining akan diperluas hingga lapisan masyarakat. "Kalau tidak ada skrining semacam ini mungkin pertumbuhan kasus sangat rendah bahkan mendekati nol. Dengan ini kan bisa menunjukkan masyarakat agar tidak lengah dalam protokol kesehatan. Meski kondisi sehat ternyata bisa membawa virus," katanya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 08 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005